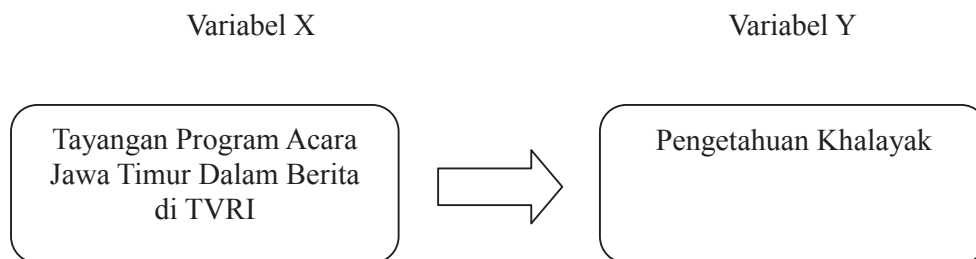


A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian peneliti mengambil obyek atau lokasi penelitian di RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat setempat yang berusia 20-60 tahun yang pernah menonton tayangan Jawa Timur Dalam Berita di TVRI.

B. Variabel Penelitian



Menurut para ahli, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart, dan lain sebagainya. Dan dikatakan bervariasi karena mempunyai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dan variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel yang dianggap sebagai penyebab dari variabel yang lain. Dan yang termasuk dalam variabel bebas (X) adalah Tayangan Program Acara Jawa Timur Dalam Berita di TVRI.

b. Variabel terikat

Variabel yang diduga akibat dan yang termasuk dalam variabel (Y) yakni Pengetahuan Khalayak.

C. Indikator Variabel Penelitian

Berdasarkan kedua variabel diatas, asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel tersebut adalah dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh Tayangan Jawa Timur Dalam Berita TVRI terhadap pengetahuan khalayak pada masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang, sebagai berikut :

1. Indikator dari variabel bebas

Indikator dari variabel X ditentukan dari intensitas menonton dari khalayak terhadap program acara “Jawa Timur Dalam Berita”. Indikatornya diukur menurut :

a. Frekuensi

Frekuensi menonton khalayak pada program “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI, yakni seberapa sering masyarakat menonton setiap minggunya, dengan ciri-ciri :

1. Selalu mengikuti tayangan “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI setiap harinya.
2. Lebih dari tujuh kali masyarakat menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI.
3. Kurang dari tujuh kali masyarakat menonton “Jawa Timur

Dalam Berita” dalam satu minggu.

b. Durasi

Lamanya “Jawa Timur Dalam Berita” yang ditonton dan seberapa lama masyarakat menonton program berita tersebut, apakah sebagian atau keseluruhan dari acara tersebut, dengan ciri-ciri :

1. Menonton tayangan “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI hingga usai.
2. Menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI pada segmen pertama atau opening saja.
3. Hanya menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI pada segmen kesimpulan saja.
4. Hanya menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI pada saat sesi wawancara dengan narasumber saja.
5. Hanya menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI sesempatnya saja karena kesibukan di rumah.

c. Atensi

Adalah perhatian yang diberikan masyarakat pada saat menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI, dengan ciri-ciri :

1. Keseringan menonton “Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI
2. Memahami topik berita yang disampaikan
3. Mencermati setiap berita bersifat positif maupun negatif yang ditayangkan

2. Indikator dari variabel terikat

Indikator variabel Y dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Khalayak, antara lain :

- a. Tahu (*Knows*)
- b. Memahami (*Comprehention*)
- c. Aplikasi (*Application*)
- d. Analisis (*Analysis*)
- e. Sintesis (*Synthesis*)
- f. Evaluasi (*Evaluation*)

Dari variabel-variabel bebas dan terikat serta beberapa indikator dari kedua variabel di atas, kemudian dari ciri-ciri tersebut dijadikan indikator yang selanjutnya untuk mengembangkan butir-butir item pernyataan seperti yang terdapat dalam tabel kisi-kisi angket seperti dibawah ini :

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Pedoman Penyusunan Angket Tentang Tayangan Program Acara Jawa Timur Dalam Berita di TVRI

Variabel	Indikator Variabel	Item	Jumlah Item
Tayangan Program Acara Jawa Timur Dalam Berita di	1. Frekuensi	(A) 1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Durasi	(B) 1, 2, 3, 4	4
	3. Atensi	(C) 1, 2, 3, 4,	6

TVRI		5, 6	
------	--	------	--

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Tentang Pengetahuan Khalayak

Variabel	Indikator Variabel	Item	Jumlah Item
Pengetahuan Khalayak	1. Tahu (<i>Knows</i>)	(D) 1, 2, 3, 4,	4
	2. Pemahaman (<i>Comprehention</i>)	(E) 1, 2,	2
	3. Aplikasi (<i>Application</i>)	(F) 1, 2, 3	3
	4. Analisis (<i>Analysis</i>)	(G) 1, 2	2
	5. Sintesis (<i>Synthesis</i>)	(H) 1, 2	2
	6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	(I) 1, 2	2

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut :

c. Populasi

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Dari Masing-Masing RT di RW.02

No.	RT	Jumlah Warga
1.	01	200 jiwa
2.	02	225 jiwa
3.	03	200 jiwa
4.	04	221 jiwa
5.	05	240 jiwa
6.	06	198 jiwa
7.	07	190 jiwa
8.	08	240 jiwa
9.	09	200 jiwa
10	10	210 jiwa
Jumlah Keseluruhan	2124 jiwa	

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diriset (diteliti).²⁹ Dan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang. Jumlah keseluruhan penduduk RW. 02 adalah sebanyak 2.124 jiwa. Jumlah penduduk tersebut diuraikan berdasarkan masing-masing RT dan dijelaskan melalui tabel berikut.

²⁹ Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta : Kencana, 2008) hal. 151

Karena jumlah penduduk sangat besar maka dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria sebagai penentuan pengambilan populasi yakni sebagai berikut :

1. Mempunyai televisi
2. Pernah menonton Jawa Timur Dalam Berita di TVRI
3. Berusia 20-60 tahun

Dari berbagai pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang sebagai populasi penelitian. Dari beberapa kriteria diatas, maka jumlah populasinya sebanyak 554 orang.

d. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diamati (diteliti). Aturan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- Apabila sampel kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.
- Apabila sampel ≥ 100 maka hanya mengambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁰

Mengingat populusi dalam jumlah yang besar maka teknik operasional di lapangan dilaksanakan dengan cara mengambil nama secara acak dari 554 masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang yang berusia 20-60 tahun yang

³⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek hal. 134

pernah menonton Jawa Timur Dalam Berita di TVRI. Kemudian peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi yang diambil berdasarkan kriteria populasi yang ditetapkan oleh peneliti, dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Pengambilan acak tersebut dilakukan dengan cara mengambil 10 % populasi dari masing-masing penduduk RT yang telah memenuhi kriteria yang disebutkan diatas. Dari pengambilan acak di tiap-tiap RT tersebut, maka diperoleh jumlah responden sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Pengambilan Sampel Berdasarkan Populasi yang Memenuhi Syarat Penelitian

No.	RT	Populasi yang memenuhi persyaratan	Hasil populasi x 10%
1.	01	40 orang	4
2.	02	41 orang	4
3.	03	48 orang	5
4.	04	67 orang	7
5.	05	60 orang	6
6.	06	61 orang	6
7.	07	40 orang	4
8.	08	55 orang	6
9.	09	50 orang	5
10.	10	92 orang	9

Total kuesioner yang harus disebar	56 kuesioner
---	---------------------

e. Teknik penentuan sampel

Berdasarkan obyek yang akan diteliti, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik area sampling (*cluster sampling*). Karena teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling area ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Questioner* (Angket)

Angket adalah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Sedangkan menurut Arikunto, yang dimaksud metode angket adalah metode pengumpulan data dengan jalan memberikan

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2008) hal. 83

jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³²

Dalam hal ini peneliti membagikan angket yang telah disiapkan dan diberikan kepada sampel yang dipilih secara acak. Kemudian dari angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil tanggapan masyarakat tentang pengaruh tayangan Jawa Timur Dalam Berita di TVRI terhadap pengetahuan khalayak pada masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Menyiapkan data

Pengolahan data adalah kelanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* hal. 128

b. Editing

Adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu persatu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen dan poin yang janggal tersebut.

c. Mengklarifikasi data

Teknik ini disebut *coding*, maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

2. Pengukuran skala

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.³³ Dan pernyataan atau pertanyaan tersebut harus diisi oleh responden.

Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.³⁴ Dalam angket yang telah disusun oleh peneliti, pilihan jawaban yang dibuat adalah A, B, C, D, dan E dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. A untuk menerangkan jawaban “Sangat Setuju”
- b. B untuk menerangkan jawaban “Setuju”
- c. C untuk menerangkan jawaban “Ragu-ragu”
- d. D untuk menerangkan jawaban “Tidak Setuju”
- e. E untuk menerangkan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

Sehingga dari pernyataan sikap tersebut didapat penskoran dari tiap jawaban yang didapat dari angket, yaitu :

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D hal. 93

³⁴ Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi hal. 136

- a. A mendapat skor 5
- b. B mendapat skor 4
- c. C mendapat skor 3
- d. D mendapat skor 2
- e. E mendapat skor 1

Dari kelima pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata tersebut, pada setiap item jawaban memiliki skor yang berurutan. Mendapat skor 5 jika memilih jawaban sangat setuju, skor 4 jika memilih jawaban setuju, skor 3 jika memilih jawaban ragu-ragu, skor 2 jika memilih jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi maka digunakan rumus dari korelasi product moment yang sekaligus bila digunakan untuk menghitung persamaan regresi,³⁵ dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :³⁶

³⁵ Ibid, hal. 183

³⁶ Ibid, hal. 184

Tabel 3.5
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat